

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, apalagi sebagai negara berkembang yang mengandalkan sektor perindustrian sebagai salah satu pendapatan yang utama. Persaingan antar perusahaan tidak dapat dihindarkan oleh pengusaha di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan dituntut harus terus memperkuat posisinya di pasar lokal maupun global, karena banyak investor dari lokal maupun global yang akan menanamkan modalnya. Perusahaan-perusahaan juga dituntut harus terus berprestasi di bidang yang digelutinya, prestasi-prestasi tersebut biasa dalam sisi pemasaran, operasional dan sumber daya manusia. Salah satu prestasi yg terpenting dalam perusahaan adalah prestasi dalam hal kondisi keuangannya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Indonesia menghadapi tantangan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), pasar bebas di Asia Tenggara, sebagai bagian dari kawasan Asia Tenggara. Penerapan MEA menuntut perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menangkap market antara entitas domestik dan asing. Persaingan memotivasi semua perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuannya. Dapat dikatakan bahwa goal sebuah entitas adalah untuk memperbesar nilai dalam suatu perusahaan. (Suryandani, 2019).

Perkembangan ekonomi belakangan memberi pengaruh pada percepatan dari ekonomi yaitu pada pertumbuhannya. Peran yang dibuat pemerintah upaya menggapai naikan ekonomi secara serasi dan selaras dengan adanya kerangka

ekonomi berpusat ke jasa dalam keuangan didukung pada sector komersial dan perkebunan. Peningkatan dalam pendirian membutuhkan kerjasama kepada seluruh orang yang terlibat di pendirian ini. Persyaratan serta rintangan ini termasuk pengharapan di semua layanan keuangan dan semua industri. Faktor penting lainnya yaitu kerjasama investor untuk mendukung keuangan Indonesia merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya jika suatu perusahaan akan dijual. Indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek. Peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan harga saham identik dengan peningkatan *value* dari perusahaan.

Harga saham menjadi alat untuk melihat nilai dalam suatu perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat secara finansial, yang memberikan kepercayaan investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik.

Tabel 1.1 Data PBV perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun
2016 - 2018

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	5,70	5,11	5,56
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	0,61	1,14	1,03
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	47,54	27,06	40,24

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 terdapat 3 perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (Price Book Value), data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada perusahaan yang pertama yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dimana pada tahun 2016 memiliki nilai PBV 5,70 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 5,11 dan meningkat lagi di tahun berikutnya yaitu 2018 menjadi 5,56. Pada perusahaan yang kedua yaitu Prasadha Aneka Niaga Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016 memiliki PBV sebesar 0,61 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 1,14 dan kemudian pada tahun selanjutnya kembali menurun menjadi 1,03. Dan yang terakhir pada perusahaan ketiga yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016, angka PBV pada tahun ini adalah 47,54 dan menurun pada tahun berikutnya yaitu 2017 diangka 27,06 dan pada tahun ketiga yaitu 2018 meningkat kembali di angka 40,24. Terlihat bahwa nilai buku tiga perusahaan diatas mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Perhitungan ini membantu investor dalam memilih perusahaan yang ingin di investasikan. Selain itu, peningkatan nilai perusahaan dicapai dengan membantu manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan membuat keputusan keuangan tentang perusahaan. Keputusan yang diambil oleh seorang investor memiliki tujuan akhir yaitu mendapatkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Baik itu mengalokasikan sejumlah uang menjadi investasi dan mengharapkan pendapatam yang positif di masa depan.

Pengambilan keputusan yang benar memberikan berdampak pada nilai suatu perusahaan yang menekankan ruang lingkup investasi yang menciptakan surplus. Surplus yang dihasilkan perusahaan berkontribusi pada arus kas masuk, yang

diakumulasikan sebagai keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa perusahaan telah melakukan banyak investasi merah, yang menyebabkan penurunan modal dan penurunan nilai perusahaan (Suryandani, 2019).

Tabel 1.2 Data PER perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun
2016 - 2018

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	26,48	27,34	26,23
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	19,88	60,77	54,13
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	27,35	21,80	31,64

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari data tabel 1.2 di atas, dapat dilihat terdapat 3 perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari keputusan investasi yang diukur menggunakan PER (Price Earning Ratio) data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada perusahaan yang pertama yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dimana pada tahun 2016 memiliki nilai PER 26,48 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 27,34 dan menurun di tahun berikutnya yaitu 2018 menjadi 26,23. Pada perusahaan yang kedua yaitu Nippon Indosari Corpindo Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016 memiliki PER sebesar 19,88 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 60,77 dan kemudian pada tahun selanjutnya kembali menurun menjadi 54,13. Dan yang terakhir pada perusahaan ketiga yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016, angka PER pada tahun ini adalah

27,35 dan menurun pada tahun berikutnya yaitu 2017 diangka 21,80 dan pada tahun ketiga yaitu 2018 meningkat kembali di angka 31,64. Terlihat bahwa rasio dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Naik turunnya rasio ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, bisa jadi internal maupun eksternal seperti produk domestik bruto, tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs rupiah. Keputusan investasi dihitung dengan harapan hasilkan keuntungan besar dengan risiko minimal dan optimalkan nilai perusahaan Anda. Dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberlangsungan suatu usaha dari sebuah entitas itu sendiri.

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Laba adalah gambaran kinerja yang diperoleh dari keseluruhan proses transaksi perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tabel 1.3 Data ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun
2016 - 2018

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	-5,61	4,65	-2,24
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	11,01	12,56	11,21
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	43,17	52,67	30,63

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari data tabel 1.3 diatas, terdapat 3 perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam mencari Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Return on Asset),

data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada perusahaan yang pertama yaitu Prasadha Aneka Niaga Tbk. dimana pada tahun 2016 memiliki nilai ROA -5,61 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi 4,65 dan mengalami penurunan lagi di tahun berikutnya yaitu 2018 menjadi -2,24. Pada perusahaan yang kedua yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016 memiliki ROA sebesar 11,01 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 12,56 dan kemudian pada tahun selanjutnya kembali menurun menjadi 11,21. Dan yang terakhir pada perusahaan ketiga yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tahun 2016, angka ROA pada tahun ini adalah 43,17 dan meningkat pada tahun berikutnya yaitu 2017 diangka 52,67 dan pada tahun ketiga yaitu 2018 menurun di angka 30,63. Tingkat profitabilitas akan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakannya. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan dikarenakan Laba digunakan sebagai indikator pemangku kepentingan untuk menilai bagaimana kinerja manajemen memimpin perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan indikator profitabilitas, Anda dapat melihat dan mengukur tingkat kemampuan perusahaan Anda dalam menghasilkan laba. Indikator ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan laba. Profitabilitas juga penting untuk memperkuat kondisi keuangan.

Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (2018) per 26 Desember 2018, total aset yang tercatat per 26 Desember 2018 sebanyak 5,71% didominasi oleh investor lokal. Basis investor Indonesia saat ini didominasi oleh

laki-laki (59,13%), berusia 21-30 (39,72%), status pekerjaan sebagai pegawai swasta (58,27%) dan sarjana (51,2%). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pasar saham Indonesia didominasi oleh investor.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hubungan pengambilan keputusan investasi yang terjadi jika sebuah perusahaan menghasilkan nilai yang bagus masih sulit di prediksi.
- b. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan profitabilitas pada perusahaan yang diinvestasikan.
- c. Hubungan nilai sebuah perusahaan dan profitabilitas masih sulit diprediksi.
- d. Profitabilitas didapatkan berdasarkan nilai perusahaan yang baik, tetapi nilai perusahaan yang relatif rendah juga dapat membuat terjadinya profitabilitas.

1.3 Batas Masalah

Dengan membahas masalah tentang “Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka penulis membatasi permasalahan pada:

- a. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan.
- b. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan yang konsisten tergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 – 2021.
- d. Untuk variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*), untuk variabel keputusan investasi diukur dengan menggunakan rumus PER (*Price Earning Ratio*), untuk variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah keputusan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” mempunyai tujuan :

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan memberi tambahan pengetahuan bagi para investor maupun khalayak umum dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang mengkaji topik-topik yang berhubungan dengan seberapa besar “Analisis Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu mengenai akuntansi dalam melihat pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada investor guna membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang akan menguntungkan investor.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan pemikiran dan informasi yang bermanfaat kepada para analisis pasar modal atau *underwriting* untuk memberikan pendapat pada emiten yang ditanganinya.